



Sejarah dan Prinsip Konservasi Arsitektural Bangunan Cagar Budaya Kolonial

A. Kriswandhono dan Nurtjahja Eka Pradana

	Halaman
Kerja kemitraan dan Ucapan terimakasih	3
Daftar Isi	8
Kata Pengantar	11
Pendahuluan	14
Bab 1 Sejarah Konservasi Bangunan Cagar Budaya	21
Sejarah Singkat Konservasi	22
Tokoh-tokoh Konservasi	26
Sejarah Konservasi di Indonesia	28
Bab 2 Konservasi Arsitektural	31
Tipologi Bangunan	32
Pengertian Konservasi	33
Tujuan Konservasi	34
Tantangan Dalam Konservasi	36
Hubungan Konservasi dengan Ilmu-ilmu Lain	37
Dosa-dosa Dalam Konservasi	40
Bab 3 Acuan Konservasi	45
Acuan Internasional	46
Acuan Nasional	47
Paradigma Konservasi	50
Kompetensi Dasar Konservasi	51
Bab 4 Etika dan Prinsip Konservasi	57
Etika Dalam Konservasi	58
Kerangka Berpikir Pengambilan Keputusan Etis	60
Tujuh Pilar Etika Teknis Konservasi	61
Pemahaman Bangunan	63
Intervensi Minimal	64
Reversibilitas (Ganti Ulang)	66

Bab 5 Permasalahan Teknis Bangunan Cagar Budaya	67
Proses Konservasi	68
Penyebab Kerusakan Intrinsik	71
Penyebab Kerusakan Ekstrinsik	72
Bab 6 Prosedur dan Panduan Teknis Konservasi	77
Studi Kelayakan Konservasi	78
Rekomendasi Konservasi	83
Mendirikan dan Menambah Bangunan Baru	86
Perbaikan atau Renovasi	87
Penataan Lingkungan	87
Bab 7 Persiapan Pekerjaan Konservasi	89
Keistimewaan Pekerjaan Konservasi	91
Tanggungjawab Quantity Surveyor	94
Proses Persiapan Lelang	95
Perbedaan Pekerjaan Konservasi dan Bangunan Baru	96
Catatan Khusus	98
Penutup	101
Lampiran A The Venice Charter	104
Lampiran B Panduan Pendidikan dan Latihan Dalam Konservasi Peninggalan. Kawasan, dan Situs Bersejarah	111
Lampiran C Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	117
Lampiran D Tabel Perbandingan Garis Besar Perencanaan Bangunan Baru dan Konservasi	170
Daftar Pustaka	175